



Dampak Mata Kuliah Akhlak Tasawuf Terhadap Disiplin Dan Akhlakul Karimah Mahasiswa

Rahmat Lutfi Guefara
Universitas Sains Alqur'an

e-mail korespondensi : lutfiguefara@unsiq.ac.id , lutviguevara1@gmail.com

Abstract

A major challenge in education today is to enhance noble character among students, who have limited understanding and experience of Islam due to the low quality of Islamic education. The Sufism Ethics course taught to students has not been effective in cultivating noble character due to several factors, such as inadequate curriculum content, limited facilities, weak mastery of material and teaching methodology, and insufficient number and quality of educators. This study aims to analyze: the contribution of discipline in attending lectures to the development of noble character (akhlakul karimah) among students at STAI Panca Budi Trading, the contribution of the Sufism Ethics course to the development of noble character among students at the University of Quranic Science (Universitas Sains Alqur'an), and the combined contribution of both to the moral development of students at the University of Quranic Science. Using a quantitative method with primary and secondary data, data collection was conducted through questionnaires, documentation, and observation, and analyzed using simple regression and multiple linear regression. The results show that the Sufism Ethics course and discipline in attending lectures contribute significantly and positively to the development of good character among students at the University of Quranic Science.

Keywords: *Sufism Ethics, Education, Contribution, Discipline*

Abstrak

Tantangan utama dalam pendidikan saat ini adalah meningkatkan akhlak mulia di kalangan pelajar, yang memiliki pemahaman Islam minim akibat rendahnya kualitas pendidikan Islam. Mata kuliah Tasawuf Akhlak yang diajarkan belum efektif dalam membudayakan akhlak luhur karena kurikulum yang kurang memadai, keterbatasan fasilitas, lemahnya penguasaan materi dan metodologi pengajaran, serta kurangnya jumlah dan kualitas tenaga pengajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis: kontribusi disiplin dalam perkuliahan terhadap perkembangan akhlakul karimah mahasiswa STAI Panca Budi Trading, kontribusi mata kuliah Tasawuf Akhlak terhadap pengembangan akhlakul karimah mahasiswa Universitas Sains Alqur'an, dan kontribusi gabungan keduanya terhadap perkembangan moral mahasiswa Universitas Sains Alqur'an. Menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dan sekunder, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dokumentasi, dan observasi, dianalisis dengan regresi sederhana dan linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa mata kuliah Tasawuf Akhlak dan disiplin berkontribusi signifikan dan positif bagi pengembangan akhlak baik mahasiswa Universitas Sains Alqur'an.

Kata Kunci: Tasawuf Akhlak, Pendidikan, Kontribusi, Disiplin

PENDAHULUAN

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupannya, maka timbul gagasan untuk melakukan pengalihan pelestarian dan pengembangan sikap intelektual dan akhlakul karimah melalui ilmu pengetahuan. Untuk meningkatkan kapasitas intelektual dan akhlakul karimah, ilmu pengetahuan senantiasa menjadi faktor dominan sekaligus membimbing kehidupan generasi mendatang sesuai tuntutan kemajuan masyarakat.

Salah satu persoalan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan kita saat

ini adalah bagaimana upaya meningkatkan akhlak yang mulia, terutama di kalangan mahasiswa. Mata kuliah Akhlak Tasawuf yang diterima mahasiswa belum berfungsi positif dalam menumbuhkan akhlak yang mulia disebabkan beberapa faktor, antara lain muatan kurikulum yang kurang memadai, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, lemahnya penguasaan materi dan metodologi pengajaran, serta belum memadainya jumlah dan kualitas tenaga pengajar.

Mata kuliah akhlak tasawuf dinilai belum mengkristal bagi pengembangan pribadi, watak dan pembentukan akhlak mulia di kalangan mahasiswa, karena belum sepenuhnya diarahkan pada proses latihan pengalaman secara nyata dalam membentuk sikap dan perilaku sebagaimana yang diharapkan, yaitu :

- a. Menghargai perbedaan pendapat sebagai manifestasi dari rasa tanggungjawab dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara serta pemanfaatan kehidupan demokrasi di semua bidang kehidupan.
- b. Tertib, sadar hukum, memiliki budaya malu dan mampu menciptakan keteladanan
- c. Memiliki rasa percaya diri, mandiri dan kreatif, memiliki etos kerja yang tinggi, serta berorientasi terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memacu keunggulan bangsa dalam kerangka persaingan dunia.

TINJAUAN PUSTAKA

Mata kuliah Akhlak Tasawuf diimplementasikan dalam praktek kehidupan kampus sehari-hari, diharapkan dapat membentuk karakter dan perilaku mahasiswa yang memiliki akhlak mulia, seperti cara berpakaian yang sopan sesuai dengan tuntutan Islam, adab berbicara yang baik dengan orang lain, tingkah laku dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan kampus yang menyenangkan dan membuat orang lain simpati, dan juga diharapkan dapat menjalankan ibadah yang sesuai dengan tuntutan Al-quran dan hadis Rasulullah SAW.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata kuliah Keislaman (diberi notasi X_1), dan kedisiplinan mengikuti perkuliahan (diberi notasi X_2). Variabel terikat dalam penelitian ini akhlakul karimah (diberi notasi Y). Sedangkan observasi terhadap perilaku mahasiswa dalam menjalankan ibadah sehari-hari dan perkuliahan

dilakukan dengan sistem persentase (%).Pembahasan

Mata Kuliah Akhlak Tasawuf

Melalui mata kuliah Akhlak Tasawuf ini mahasiswa dapat mengamalkan akidah Islam yang benar secara murni dan konsekuen, memiliki sikap, perilaku dan jiwa yang bersih dan *syirik, tahayul, khurafat* dan *mitos* yang berkembang di tengah masyarakat. Penggunaan alat penilaian harus disesuaikan dengan tujuan melakukan penilaian, waktu yang tersedia, sifat tugas yang dilakukan dan materi yang sudah diajarkan.

Terdapat dua macam asumsi dalam menilai keberhasilan program pendidikan, yaitu : Pertama, acuan norma, yang dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa kemampuan orang berbeda, tes harus bisa membedakan orang, menggunakan distribusi normal, parameter butirnya tingkat kesulitan dan daya pembeda, dan hasil penilaian dibandingkan dengan kelompoknya. Kedua, acuan kriteria yang dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa semua orang bisa belajar apa saja hanya waktu yang diperlukan berbeda, parameter butirnya tingkat pencapaian dan indeks sensitivitas, standar harus ditentukan terlebih dahulu dan hasil penilaian adalah lulus atau tidak lulus (memenuhi standar atau tidak memenuhi standar).

Berdasarkan itu, tujuan penilaian dalam mata kuliah Akhlak Tasawuf di Universitas Sains Alqur'an adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan proses pembelajaran mata kuliah Akhlak Tasawuf yang telah dilaksanakan, dikembangkan, dan ditanamkan di Universitas Sains Alqur'an, serta dapat dihayati, diamalkan/diterapkan, dan dipertahankan oleh mahasiswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Akhlakul Karimah Responden

Variabel akhlakul karimah ini diukur melalui tujuh indikator, yaitu: (a) berbicara dengan sopan, (b) berbusana muslim (berpakaian sopan), (c) hidup hemat dan sederhana, (d) memegang amanah, (e) berani berkata benar, (f) jujur dan bertanggung jawab, (g) rendah hati dan suka menolong. Selanjutnya ketujuh indikator variabel akhlakul karimah diuraikan satu persatu.

Tabel 1. Distribusi Item Akhlakul Karimah Responden

Indikator	Jawaban Responden						
	SS	S	N	TS	STS		
Berbicara sopan	15,5 6	14	15,56 3	8 42,	15 16,6	7 9	10,00
Berbusana muslim	13,3 3	20	22,22 3	3 36,	19 21,1	7 6	6,67
Hemat dan sederhana	16,6 7	19	21,11 2	9 32,	20 22,2	2 7	7,78
Memegang amanah/ janji	12,2 2	21	23,33 3	0 33,	22 24,4	4 6	6,67
Berkata benar	15,5 6	23	25,56 2	5 27,	19 21,1	1 9	10,00
Jujur dan bertanggung jawab	12,2 2	24	26,67 2	3 25,	25 27,7	8 7	7,78
Rendah hati & suka menolong	12,2 2	21	23,33 3	1 34,	18 20,0	0 9	10,00

Distribusi terbanyak akhlakul karimah responden adalah dalam klasifikasi sedang, yang berjumlah 33,33 persen, selanjutnya yang memiliki klasifikasi tinggi dan rendah masing-masing berjumlah 22,22 persen. Responden yang memiliki akhlakul karimah dengan klasifikasi sangat tinggi berjumlah 14,78 persen. Sedangkan yang memiliki klasifikasi sangat rendah berjumlah 7,78 persen. Berdasarkan itu, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi tingkat akhlakul karimah mahasiswa di lingkungan Universitas Sains Alqur'an umumnya adalah sedang.

Hasil observasi peneliti terhadap mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini pada saat menjalankan shalat Dzuhur berjamaah di masjid kampus, ternyata hanya berkisar 20-30 orang saja setiap hari yang menunaikannya = 5,69% - 8,54% (rendah sekali).

KESIMPULAN

1. Mata kuliah Akhlak Tasawuf secara nyata dan positif memberikan kontribusi positif terhadap pembinaan akhlakul karimah mahasiswa Universitas Sains Alqur'an.
2. Kedisiplinan menghadiri perkuliahan secara nyata dan positif memberikan kontribusi terhadap pembinaan akhlakul karimah mahasiswa Universitas Sains

Alqur'an.

3. Mata kuliah Akhlak Tasawuf dan kedisiplinan menghadiri perkuliahan secara simultan maupun secara parsial memberi kontribusi yang nyata dan positif terhadap pembinaan akhlakul karimah mahasiswa Universitas Sains Alqur'an.

SARAN

1. Untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah mahasiswa di lingkungan Universitas Sains Alqur'an, kepada pimpinan universitas dan dosen (tenaga pengajar) perlu memikirkan secara konkrit upaya-upaya melakukan pembinaan akhlak.
2. Agar kedisiplinan mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat lebih ditingkatkan, disarankan kepada tenaga pengajar maupun pimpinan fakultas melakukan pengawasan yang ketat dan pemberian sanksi yang lebih ketat bagi mahasiswa yang kurang dari 75 persen menghadiri perkuliahan.
3. Bagi para peneliti lain disarankan melakukan penelitian lanjutan, sehingga aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini dapat lebih dikembangkan dan dianalisis secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002, cet. Ke-12
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Fajar, Arnie. *Portofolio dalam Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2004
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPPP AMP YPKN, 2004), edisi ke-2.
- Nazir. Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985
- Universitas Sains Alqur'an Perdagangan, *Pedoman Akademik Universitas Sains Alqur'an Perdagangan* (buku, tidakditerbitkan).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 1998
- Suryani, Ace, dkk. *Pendidikan Nasional Menuju Masyarakat Indonesia baru*. Bandung: Genesindo, 2004.